

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian (Hartono, 2013). Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 merupakan populasi penelitian ini.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Teknik penentuan sampel pada penelitian menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Pada jenis sampel-sampel ini, anggota sampel ditentukan dengan pertimbangan atau ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi (Sugiyono, 2009). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember tahun 2014 – 2018.
3. Perusahaan mempublikasikan informasi mengenai jumlah komisaris independen, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi, jumlah komite audit, laba bersih, arus kas operasi, aset tetap, total aset, pendapatan dan piutang tahun 2014 – 2018.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut berikut ini jumlah sampel penelitian ini:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Perusahaan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018	144	144	145	156	168
Perusahaan manufaktur yang tidak masuk dalam BEI selama tahun 2014-2018	(15)	(6)	(4)	(4)	(7)
Perusahaan tidak mempublikasikan informasi mengenai jumlah komisaris independen untuk tahun 2014 – 2018	(2)	(1)	(1)	(2)	(0)
Perusahaan tidak mempublikasikan informasi mengenai jumlah kepemilikan institusional untuk tahun 2014 – 2018	(1)	(1)	(5)	(4)	(7)
Perusahaan tidak mempublikasikan informasi mengenai jumlah komite audit untuk tahun 2014 – 2018	(0)	(3)	(0)	(2)	(0)
Jumlah sampel penelitian	126	133	135	144	154
Total			692		

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa banyak laporan keuangan per 31 Desember yang tidak diperoleh. Banyak laporan keuangan yang tidak diperoleh dikarenakan website Bursa Efek Indonesia menyajikan laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2018. Laporan keuangan tahun 2014-2017 mencari dari website perusahaan namun ada beberapa perusahaan tidak ditemukan website perusahaan, selain itu juga tidak diperoleh laporan keuangan didalam website perusahaan.

Berdasarkan tabel 3.1., jumlah sampel penelitian pada tahun 2014 sebanyak 126 perusahaan, tahun 2015 sebanyak 133 perusahaan, tahun 2016 sebanyak 135 perusahaan, tahun 2017 sebanyak 144 perusahaan dan tahun 2018

sebanyak 154 perusahaan. Perusahaan yang dapat menjadi sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki laporan keuangan serta memiliki data lengkap. Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 2.

3.2. Data dan Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2009). Data sekunder yang digunakan adalah *annual report* perusahaan. *Annual report* perusahaan diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang ada dalam penelitian adalah variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen

Manajemen laba merupakan variabel dependen penelitian ini. Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan melalui pilihan kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan tertentu, misalnya untuk memenuhi kepentingan sendiri atau meningkatkan nilai pasar perusahaan (Scott, 2012). Pengukuran manajemen laba menggunakan model Jones (1991). Pengukuran manajemen

laba menggunakan model Jones. Langkah-langkah perhitungan manajemen laba dengan model Jones adalah sebagai berikut (Sulistyanto, 2008):

- a. Melakukan perhitungan total akrual yang diperoleh dengan mengurangi laba bersih setelah pajak dengan arus kas operasi bersih

$$TAC_t = \text{Net income}_{it} - \text{ arus kas operasi}_{i,t}$$

- b. Melakukan perhitungan TAC_t / TA_{t-1}

Keterangan:

TAC_t = Total akrual yang merupakan selisih dari pendapatan bersih (*net income*) dengan arus kas operasi untuk setiap perusahaan dan setiap tahun pengamatan

TA_{it} = Total aset periode t-1

- c. Melakukan perhitungan $1/TA_{t-1}$
- d. Melakukan perhitungan $\Delta REV_t / TA_{t-1}$

Keterangan:

ΔREV_t = Pendapatan tahun t dikurangi pendapatan periode t-1

- e. Melakukan perhitungan PPE_{it} / TA_{it-1}

Keterangan:

PPE_t = *Gross property, plant and equipment* periode t

- f. Melakukan perhitungan estimasi $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ yang diperoleh dengan melakukan regresi linear berganda terhadap TAC_t / TA_{t-1} sebagai variabel dependen serta $(1/TA_{t-1}), (\Delta REV_t / TA_{t-1}), (PPE_{it} / TA_{it-1})$ sebagai variabel independen

$$TAC_t / TA_{t-1} = \alpha_1 (1/TA_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / TA_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / TA_{it-1} + u_t) + \Sigma$$

g. Menghitung nilai *nondiscretionary accruals*

$$NDA_t = \alpha_1 (1/TA_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / TA_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / TA_{it-1})$$

h. Menghitung nilai *discretionary accruals*, yaitu selisih antara total akrual (TAC) dengan *nondiscretionary accruals* (NDA). Proksi manajemen laba menggunakan *discretionary accruals*.

$$DA_t = TAC_t / TA_{t-1} - NDA_t$$

Berikut ini contoh perhitungan manajemen laba untuk perusahaan Asahimas Flat Glass Tbk.

1. Melakukan perhitungan total akrual yang diperoleh dengan mengurangi laba bersih setelah pajak dengan arus kas operasi bersih

$$TAC_t = Net\ income_{it} - arus\ kas\ operasi_{i,t}$$

Tahun	<i>Net income</i> _{it}	Arus kas operasi _{i,t}	TAC _t
2014	458.635.000.000	564.250.000.000	-105.615.000.000
2015	341.346.000.000	366.837.000.000	-25.491.000.000
2016	260.444.000.000	333.042.000.000	-72.598.000.000
2017	38.569.000.000	299.081.000.000	-260.512.000.000
2018	6.596.000.000	216.818.000.000	-210.222.000.000

2. Melakukan perhitungan TAC_t / TA_{t-1}

Keterangan:

TAC_t = Total akrual yang merupakan selisih dari pendapatan bersih (*net income*) dengan arus kas operasi untuk setiap perusahaan dan setiap tahun pengamatan

TA_{it-1} = Total aset periode t-1

Tahun	TAC _t	TA _{it-1}	TAC _t / TA _{t-1}
2014	-105.615.000.000	3.539.393.000.000	-0,02984
2015	-25.491.000.000	3.918.391.000.000	-0,00651
2016	-72.598.000.000	4.270.275.000.000	-0,01700
2017	-260.512.000.000	5.504.890.000.000	-0,04732
2018	-210.222.000.000	6.267.816.000.000	-0,03354

3. Melakukan perhitungan $1/TA_{t-1}$

Tahun	1	TA _{it-1}	1 / TA _{t-1}
2014	1	3.539.393.000.000	0,000000000000283
2015	1	3.918.391.000.000	0,000000000000255
2016	1	4.270.275.000.000	0,000000000000234
2017	1	5.504.890.000.000	0,000000000000182
2018	1	6.267.816.000.000	0,000000000000160

4. Melakukan perhitungan $\Delta REV_t / TA_{t-1}$

Keterangan:

ΔREV_t = Pendapatan tahun t dikurangi pendapatan periode t-1

Tahun	Pendapatan tahun t	Pendapatan tahun t-1	TA _{it-1}	$\Delta REV_t / TA_{t-1}$
2014	3.672.186.000.000	3.216.480.000.000	3.539.393.000.000	0,12875
2015	3.665.989.000.000	3.672.186.000.000	3.918.391.000.000	-0,00158
2016	3.724.075.000.000	3.665.989.000.000	4.270.275.000.000	0,01360
2017	3.885.791.000.000	3.724.075.000.000	5.504.890.000.000	0,02938
2018	4.443.262.000.000	3.885.791.000.000	6.267.816.000.000	0,08894

5. Melakukan perhitungan PPE_{it} / TA_{it-1}

Keterangan:

PPE_t = *Gross property, plant and equipment* periode t

Tahun	PPE _{it}	TA _{it-1}	PPE _{it} / TA _{it-1}
2014	1.530.836.000.000	3.539.393.000.000	0,43251
2015	1.822.896.000.000	3.918.391.000.000	0,46522
2016	3.520.207.000.000	4.270.275.000.000	0,82435
2017	4.068.690.000.000	5.504.890.000.000	0,73910
2018	5.940.400.000.000	6.267.816.000.000	0,94776

6. Melakukan perhitungan estimasi α_1 , α_2 , α_3 yang diperoleh dengan melakukan regresi linear berganda terhadap TAC_t / TA_{t-1} sebagai variabel dependen serta $(1/TA_{t-1})$, $(\Delta REV_t / TA_{t-1})$, (PPE_{it} / TA_{it-1}) sebagai variabel independen

$$TAC_t / TA_{t-1} = \alpha_1 (1/TA_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / TA_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / TA_{it-1}) + u_t + \Sigma$$

Perhitungan estimasi α_1 , α_2 , α_3 dilakukan dengan program SPSS, berikut ini hasil α_1 , α_2 , α_3 :

$$\alpha_1 = 0,537$$

$$\alpha_2 = 0,333$$

$$\alpha_3 = 0,041$$

7. Menghitung nilai *nondiscretionary accruals*

$$NDA_t = \alpha_1 (1/TA_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / TA_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / TA_{it-1})$$

a. $\alpha_1 (1/TA_{t-1})$

Tahun	α_1	$1/TA_{t-1}$	$\alpha_1 (1/TA_{t-1})$
2014	0,537	0,0000000000000283	0,000000000000152
2015	0,537	0,0000000000000255	0,000000000000137
2016	0,537	0,0000000000000234	0,000000000000126
2017	0,537	0,0000000000000182	0,000000000000098
2018	0,537	0,0000000000000160	0,000000000000086

b. $\alpha_2 (\Delta REV_t / TA_{t-1})$

Tahun	α_2	$\Delta REV_t / TA_{t-1}$	$\alpha_2 (\Delta REV_t / TA_{t-1})$
2014	0,333	0,12875	0,04288
2015	0,333	-0,00158	-0,00053
2016	0,333	0,01360	0,00453
2017	0,333	0,02938	0,00978
2018	0,333	0,08894	0,02962

c. α_3 (PPE_{it}/TA_{it-1})

Tahun	α_3	PPE _{it}	α_3 (PPE _{it} /TA _{it-1})
2014	0,041	0,43251	0,01783
2015	0,041	0,46522	0,01918
2016	0,041	0,82435	0,03399
2017	0,041	0,73910	0,03048
2018	0,041	0,94776	0,03908

d. $NDA_t = \alpha_1 (1/TA_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / TA_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_{it} / TA_{it-1})$

Tahun	α_1 (1/TA _{t-1})	α_2 ($\Delta REV_t / TA_{t-1}$)	α_3 (PPE _{it} /TA _{it-1})	NDA _t
2014	0,0000000000000152	0,04288	0,01783	0,06071
2015	0,0000000000000137	-0,00053	0,01918	0,01866
2016	0,0000000000000126	0,00453	0,03399	0,03852
2017	0,0000000000000098	0,00978	0,03048	0,04026
2018	0,0000000000000086	0,02962	0,03908	0,06870

8. Menghitung nilai *discretionary accruals*, yaitu selisih antara total akrual (TAC) dengan *nondiscretionary accruals* (NDA). *Discretionary accruals* merupakan proksi manajemen laba.

$$DA_t = TAC_t / TA_{t-1} - NDA_t$$

Tahun	TAC _t / TA _{t-1}	NDA _t	DA _t
2014	-0,02984	0,06071	-0,09055
2015	-0,00651	0,01866	-0,02516
2016	-0,01700	0,03852	-0,05552
2017	-0,04732	0,04026	-0,08758
2018	-0,03354	0,06870	-0,10224

Manajemen laba diukur dengan *proxy discretionary accruals* (DA) yang kemudian diabsolutkan (Rahadyan dan Purwanto, 2015).

Tahun	DA _t	Absolut DA _t
2014	-0,09055	0,09055
2015	-0,02516	0,02516
2016	-0,05552	0,05552
2017	-0,08758	0,08758
2018	-0,10224	0,10224

2. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan instusional dan komite audit.

a. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola (Rahmawati *et al.*, 2017). Rumus perhitungan kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

b. Komisaris independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014). Rumus perhitungan komisaris independen adalah persentase (%) anggota komisaris independen dibandingkan dengan jumlah total anggota dewan komisaris (Prastiti dan Meiranto, 2013).

$$\text{Komisaris independen} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah total anggota dewan komisaris}}$$

c. Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan organ emiten atau perusahaan publik yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014). Ukuran dewan komisaris diukur dari jumlah anggota dewan komisaris perusahaan (Dewi dan Khoiruddin, 2016).

Berikut ini merupakan rumus perhitungan ukuran dewan komisaris:

$$\text{Ukuran dewan komisaris} = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris perusahaan}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris perusahaan}}$$

d. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, dan perusahaan investasi atas saham perusahaan (Tarjo, 2008). Kepemilikan manajerial diukur oleh proporsi saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun (Mahadewi dan Krisnadewi, 2017):

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh pihak institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

e. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris (Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-643/BL/2012). Ukuran komite audit dihitung dengan melihat jumlah komite audit (ketua dan anggota) dari setiap perusahaan (Dewi dan Khoruddin, 2016).

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan data penelitian. Analisis deskriptif berisi tentang analisis nilai maksimum, minimum, *mean* dan standard deviasi (Ghozali, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk membuktikan apakah data dalam penelitian

ini terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z*. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $> 0,05$, dan sebaliknya jika nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik, mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variabel independen. Kriteria pengujian uji multikolinieritas yaitu jika nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gangguan multikolinearitas (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam memiliki kesamaan variansi atau tidak. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi (*homokedastis*). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White. Suatu model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas menurut uji White jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel (Ghozali, 2013).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya). Model regresi yang baik mensyaratkan bahwa model regresi harus bebas dari gangguan autokorelasi. Suatu model regresi dinyatakan bebas autokorelasi jika nilai Durbin Watson hasil uji terletak diantara nilai DU sampai dengan $4-DU$ (Ghozali, 2013).

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua (2) kali yaitu untuk perhitungan manajemen laba dan pengujian hipotesis.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Rumus analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$ML = a + b_1KM + b_2INDP + b_3UDK + b_4 KINST + b_5KA + e$$

Keterangan:

ML	=	Manajemen laba
a	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3	=	Koefisien regresi
KM	=	Kepemilikan manajerial
INDP	=	Komisaris independen
UDK	=	Ukuran dewan komisaris
KINST	=	Kepemilikan institusional
KA	=	Komite audit
e	=	Standar error

Kriteria penerimaan hipotesis dan penolakan hipotesis

H_0 diterima bila nilai probabilitas (α) $< 0,05$ dan $b_1 < 0$.

Ha1 ditolak bila nilai probabilitas (α) $< 0,05$ dan $b_1 > 0$ atau bila probabilitas (α) $> 0,05$.

Ha2 diterima bila nilai probabilitas (α) $< 0,05$ dan $b_2 < 0$.

Ha2 ditolak bila nilai probabilitas (α) $< 0,05$ dan $b_2 > 0$ atau bila probabilitas (α) $> 0,05$.

Ha3 diterima bila nilai probabilitas (α) $< 0,05$ dan $b_3 < 0$.

Ha3 ditolak bila nilai probabilitas (α) $< 0,05$ dan $b_3 > 0$ atau bila probabilitas (α) $> 0,05$.

Ha4 diterima bila nilai probabilitas (α) $< 0,05$ dan $b_4 < 0$.

Ha4 ditolak bila nilai probabilitas (α) $< 0,05$ dan $b_4 > 0$ atau bila probabilitas (α) $> 0,05$.

Ha5 diterima bila nilai probabilitas (α) $< 0,05$ dan $b_5 < 0$.

Ha5 ditolak bila nilai probabilitas (α) $< 0,05$ dan $b_5 > 0$ atau bila probabilitas (α) $> 0,05$.

